

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut sebagai UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha yang berdiri sendiri (tidak menjadi bagian dari perusahaan lain) dan mempunyai kekayaan bersih atau pendapatan tahunan tertentu, sebagaimana diatur dalam undang-undang. Ketentuan-ketentuan terkait UMKM tersebut diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki peran yang krusial dalam roda perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi sebanyak 60,52% dalam Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai Rp9.580 Triliun dan menyerap sebanyak 96,92% dari total tenaga kerja yang ada. Disamping itu UMKM juga menghimpun dana investasi sebanyak 60,42% dari total investasi.

Bisnis air minum isi ulang merupakan salah satu jenis usaha yang sangat menjanjikan. Hal tersebut dapat dipahami mengingat betapa krusial statusnya dalam kehidupan makhluk hidup. Di Indonesia sendiri, *brand* ternama yang berkecimpung dalam bisnis ini seperti Aqua, SMS, dan dll. Disamping itu, masyarakat juga sangat menyadari akan peluang dari bisnis ini. Untuk itu, bisnis

air minum isi ulang banyak digeluti oleh banyak masyarakat, walaupun tingkat bisnisnya jauh dibawah merek nasional tadi.

Depot Air Minum As-Shafa merupakan salah satu depot pengisian air minum yang berlokasi di Sungai Sirah, Nagari Pilubang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Depot air minum As-Shafa menjual air minum dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan air minum isi ulang pada umumnya. Hal tersebut karena pengolahan air minum Depot Air Minum As-Shafa melewati mesin *Reverse Osmosis* (RO) yang dapat menyaring partikel hingga ukuran 0,0001 mikron. Dengan kualitas yang lebih tinggi daripada depot air minum pada umumnya, Depot Air Minum As-Shafa memutuskan harga jualnya sedikit lebih tinggi daripada kompetitornya.

Depot Air Minum As-Shafa sudah berdiri sejak tahun 2009 hingga sekarang. Setelah bertahun-tahun menjalani bisnis ini, Depot Air Minum As-Shafa sudah memiliki banyak pelanggan tetap dan dapat menjual ribuan galon air isi ulang per bulannya. Proses bisnis dari penjualan air minum mayoritas dilakukan oleh mesin. Dimulai dari penyaringan air bahan baku yang melewati tiga tingkatan penyaringan, pensterilan galon, pengisian galon, dan terakhir mengantarkannya kepada pelanggan.

Dalam menjual produknya, Depot Air Minum As-Shafa menetapkan tiga jenis tarif dengan beberapa pertimbangan. Ketiga tarif tersebut yaitu penjualan di lokasi usaha (Depot Air Minum As-Shafa), penjualan diantar ke pelanggan di Kota Solok, dan penjualan diantar ke Kota Pariaman. Hal yang memicu perbedaan tarif tersebut yaitu terdapatnya perbedaan atas banyaknya pengeluaran tambahan yang

harus di keluarkan untuk mengantarkan produk ke setiap pelanggan. Pengeluaran tambahan yang dimaksud diatas yaitu: 1) biaya bahan bakar yang dibutuhkan untuk melakukan jasa *delivery* ke tiap-tiap kota mengingat jarak antara kota Solok dan Kota Pariaman cukup jauh 2) biaya gaji pegawai yang mengantar air minum isi ulang ke tempat pelanggan. Namun dalam penetapan tarif tersebut, Depot Air Minum As-Shafa hanya mengikuti harga pasar dari air minum isi ulang di daerah tersebut.

Biaya Produksi adalah adalah jumlah keseluruhan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi hingga produk tersebut siap untuk dijual. Sebagai sebuah usaha yang berorientasi pada profit, penentuan harga pokok produksi (HPP) akan menentukan harga jual dan juga berapa besarnya profit dari setiap penjualan yang akan diambil oleh perusahaan. Dalam penentuan HPP tersebut, metode *Full Costing* dan *Direct Costing* merupakan salah satu pendekatan yang biasa digunakan oleh pelaku usaha.

Secara umum, unsur-unsur dari biaya produksi meliputi biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Biaya *overhead* sendiri juga dapat dibagi menjadi biaya *overhead* variabel biaya variabel tetap. Pada metode *Full Costing*, perusahaan menentukan HPP dengan menjumlahkan seluruh biaya yang terkait dengan proses produksi baik itu *fixed cost* maupun *variable cost*. Sedangkan pada metode *Direct Costing*, perusahaan tidak memasukkan *fixed cost* dalam menentukan HPP-nya.

Mengingat pentingnya perhitungan HPP tersebut untuk menghitung laba perusahaan, penulis bermaksud melakukan analisis atas HPP Depot Air Minum

As-Shafa dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *Direct Costing* untuk periode tahun 2021. Dengan adanya analisis tersebut, diharapkan dapat memberikan perhitungan yang lebih akurat sesuai dengan ilmu akuntansi biaya kepada perusahaan dan perusahaan juga mendapatkan *insight* yang lebih luas mengenai bisnis ini. Penelitian ini penulis tuangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* DAN *DIRECT COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA DEPOT AIR MINUM AS-SHAFA” pada periode tahun 2021.

1.1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Depot Air Minum As-Shafa menentukan harga jualnya pada tahun 2021?
2. Bagaimana implementasi metode *full costing* dan *direct costing* dalam penentuan harga jual Depot Air Minum As-Shafa?
3. Bagaimana perbandingan harga jual Depot Air Minum As-Shafa saat ini dengan harga jual berdasarkan metode *full costing* dan *direct costing*?

1.1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara Depot Air Minum As-Shafa menentukan harga jualnya pada tahun 2021.
2. Untuk mengetahui berapa harga jual dari Depot Air Minum As-Shafa berdasarkan perhitungan metode *full costing* dan *direct costing*.
3. Untuk mengetahui perbandingan harga jual Depot Air Minum As-Shafa saat ini dengan harga jual hasil perhitungan metode *full costing* dan *direct costing*.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Untuk membatasi penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir ini, permasalahan yang akan dibahas penulis meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Objek karya tulis adalah Depot Air Minum As-Shafa yang memiliki *core* bisnis penjualan air minum isi ulang. Objek tersebut berlokasi di Sungai Sirah, Nagari Pilubang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.
2. Data keuangan yang digunakan adalah data periode tahun 2021. Meskipun saat ini berada dalam masa pandemi, bisnis air minum yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat tidak mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, saya menggunakan data keuangan tahun 2021 agar lebih relevan dengan kondisi bisnis saat ini.
3. Metode perhitungan biaya yang digunakan adalah metode *full costing* dan *direct costing*.

1.3 Manfaat Penulisan

1. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembaca dalam memahami konsep akuntansi biaya dan penerapannya pada kegiatan bisnis, khususnya dalam penentuan biaya menggunakan metode *full costing* dan *direct costing*.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi wadah bagi penulis dalam mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari pada kegiatan bisnis yang sebenarnya dan meningkatkan pemahaman penulis terhadap konsep yang dibahas.

3. Bagi Depot Air Minum As-Shafa

Diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru bagi objek karya tulis terkait perhitungan biaya dan tarif, serta dapat dijadikan opsi untuk diterapkan pada kegiatan bisnisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat informasi pengenalan atas penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri atas sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori atas penelitian yang penulis lakukan. Bab ini berisikan pengertian umum akuntansi biaya, konsep biaya, harga pokok produksi, metode *full costing* dan metode *direct costing*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan data dan fakta terkait penelitian ini. Hal tersebut memuat gambaran umum, sejarah, struktur organisasi, dan proses bisnis perusahaan. Berikutnya juga akan dipaparkan penerapan metode *full costing* dan metode *direct costing* dalam perhitungan harga pokok produksi.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat kesimpulan dari penerapan metode *full costing* dan metode *direct costing* dalam perhitungan harga pokok produksi dan saran-saran yang penulis ajukan kepada Depot Air Minum As-Shafa terkait dengan penetapan harga jual.